

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan bab-bab sebelumnya, data-data yang telah dipaparkan dari 27 (dua puluh tujuh) adegan, dan di olah dengan menggunakan analisis semiotika dua tahap hingga dengan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Dalam Film “Syurga Cinta” sangat banyak terkandung pesan-pesan dakwah di dalamnya yaitu dari aspek aqidah, syariah dan akhlak. Namun dari ketiga aspek tersebut yang paling dominan ditemukan oleh peneliti adalah aspek akhlak. Baik dari segi akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada keluarga dan masyarakat. Kemudian yang kedua dari aspek aqidah, dimana adegan yang di temukan oleh peneliti banyak mencakup tentang rukun iman dan yang ketiga aspek syariah. Meskipun peneliti hanya fokus pada pesan-pesan dakwah namun banyak hal lain yang di dapatkan dari film tersebut yaitu, kita diperlihatkan bagaimana sebenarnya kehidupan orang-orang barat di luar sana, dan film Syurga Cinta juga merupakan film Malaysia dan ini juga merupakan salah satu

pengetahuan karena film tersebut mengajarkan kita menggunakan bahasa Melayu.

Dalam film Syurga Cinta terdapat beberapa penyampaian Aspek-Aspek Aqidah yaitu Iman kepada Allah SWT yaitu dengan mengucapkan dzikrullah, menyebut asma Allah SWT, Iman kepada kitab-kitab Allah SWT dengan adegan belajar membaca Kitab Suci Al-Qur'an, Iman kepada hari akhir yaitu dalam film syurga cinta dengan meyakini adanya kehidupan akhirat dan membayangkan bagaimana panasnya api neraka, Percaya akan takdir dari Allah SWT yaitu dalam film syurga cinta diperlihatkan pada dialog yang membicarakan jodoh ditentukan Allah.

Pada Aspek Syariah seperti hukum beribadah kepada Allah SWT yaitu pada film syurga cinta menunjukkan sedang melakukan shalat berjamaah Dan berdialog tentang ibadah puasa.

Sedangkan pada aspek Akhal terdapat akhlak kepada Allah SWT dalam film syurga cinta dengan adegan berdoa kepada Allah, bersyukur kepada Allah, memohon ampun kepada Allah, memohon petunjuk kepada Allah, dan tauba. Akhlak kepada diri

sendiri dengan adegan iffah (menjaga diri), jujur dan ikhlas, menahan amarah dan memiliki sopan santun dan Akhlak manusia terhadap sesama (keluarga dan bermasyarakat) dengan adegan *akhlak kepada keluarga* (mendengarkan nasehat orang tua, mendoakan orang tua, menyayangi anggota keluarga, *akhlak bermasyarakat* (silaturahmi, menyebarkan salam, saling tolong menolong, menjalin persahabatan, saling menasehati dalam kebaikan,tidak berkhalwat.

Film yang diteliti merupakan fiktif belaka. Namun, meskipun demikian penelitian ini bisa dijadikan *bront data* karena banyak hal-hal yang bisa dipetik di dalamnya dan itu sangat berguna terutama dalam kehidupan sehari-hari karena membahas tentang pesan-pesan dakwah dan banyak adegannya sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi Penelitian

Setelah melakukan penelitian diatas adapun saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Untuk para peneliti yang lain, khususnya yang ingin meneliti film agar memahami betul dengan teori yang ingin digunakan sebelum melakukan penelitian.

Terkhusus untuk Jurusan komunikasi dan penyiaran islam, agar kedepannya dapat mengajarkan mata kuliah khususnya semiotika, karena peneliti melihat sendiri banyak mahasiswa dari Jurusan komunikasi dan penyiaran islam yang tertarik untuk meneliti film dan banyak yang terkendala ketika menggunakan teori semiotik yang sebelumnya tidak pernah di dapatkan di bangku kuliah.

2. Untuk para sineas film, agar kedepannya dapat membuat film yang bukan hanya sekedar hiburan tetapi di dalamnya disertai dengan pesan- pesan yang dapat menjadi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Dan untuk para peneliti selanjutnya, jika ingin meneliti film ini, hendaknya menggunakan teori yang berbeda dan juga melihat dari objek yang berbeda.

Saya mengharapkan dengan adanya skripsi ini membawa sebuah perubahan baru, khususnya para pembaca dia lebih termotivasi lagi untuk mempelajari Islam dengan sebenar-

benarnya. Dan juga mengambil suatu hikmah di balik penulisan skripsi ini bahwa dalam cerita fiktif belaka di lakonkan seperti itu, bagaimana jika kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain menjadi skripsi ini juga bisa menjadi sebuah buku inspirasi untuk khalayak terkhusus perihal cinta dikalangan muda mudi saat ini. Bagaimana mereka menerapkan Cinta yang datangnya dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Al-Ghazali, Imam, Terjemah Minhajul Abidin: *Petunjuk Ali Ibadah, Penerjemah Abu Hiyadh*, Surabaya: Mutiara Ilmu, 1995.
- Ali. Usman, dkk, Hadist Qudsi: Pola Pembinaan Akhlak Muslim, Bandung:CV. Diponegoro, 2004.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer "Sebuah Studi Komunikasi"*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Bahasa, Pusat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, cet ke-7, 2013.
- Bungi, Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*. Cet.Ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2008.
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Edisi Baru. Surabaya, 2016.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung; PT Citra Aditya Bakti, 2003.
- F. W. Dilliasstone, *The power of symbols*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2002.
- Hasyimi, Muhammad Ali. *Syaksiyyah al Muslim*, Penerjemah: Salim Basyarahil, Jakarta: gema Insani Press, 1993.
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

- Ilyas, Yuhonar, *Kuliah Akhlaq Cet XI*, Yogyakarta:LPPIUMY, 2007.
- Ismail, Ilyas dan Prio Hotman. *Filsafat dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Jhi, Amri. *Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara- Negara Dunia Ketiga*, Jakarta: PT. Gramedia, 1998.
- Karlinah, Siti. *Komunikasi Massa*, Jakarta: Penerbitan UT, 1999
- Katsir,Ibnu. *Shahih Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir,2010.
- McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa McQuail (McQuail''s Mass Communication Theory)*. Jakarta:Salemba Humanika, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet ke-11, 2000.
- Morissan, dan Andy Corry Wardhany. *Teori Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Mubasyaroh, *Metodologi Dakwah*. TP. Stain Kudus,2009,
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta:Kencana, 2009.
- Nawawi, Imam, *Hadits Arba'in An-Nawawiyah*, Solo:Media Insani Peblishing, 2008.
- Nurudin. *pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2007.
- Pimay, Awaluddin, *Metodologi Dakwah*. Semarang:Rasail, 2006.
- Power,John H. *On the Intellectual Structure of the Human Communication Discipline, Communication Education* 4, 1995, dalam Stephen W. Littlejohn, *Theories of Human Communication*, 1999, hal. 61, dalam Morissan dan Andy Corry Wardhany, *Teori Komunikasi*.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Jakarta: GEMA INSANI, 2004.

- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*, Bandung: Eosdakarya, 2007.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur'an : Fungsi Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2013. Cet ke-5.
- Takariawan, Cahyadi. *Prinsip-Prinsip Dakwah Yang Tegar Di Jalan Allah*. Yogyakarta: Izzan Pustaka, 2005.
- Wiryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- Zoebazary, Ilham. *Kamus Istilah Televisi dan Film*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Sumber online:

- http://id.wikipedia.org/wiki/Juru_kamera(akses pada tanggal 24 Mei 2018).
- http://id.wikipedia.org/wiki/Perkembangan_Film(akses pada tanggal 23 Mei 2018)
- <http://ptkomblogspot.com/2010/07/sejarah-film-danPerkembangan-film.html>(akses pada tanggal 23 Mei 2018).
- <http://jendelabuku07.blogspot.com/20174/05/belajar-broadcasting-editor-film.html> (akses pada tanggal 24 Mei 2018).